

PBP

**USULAN PROPOSAL  
PENELITIAN BERBASIS PRODUK**



**DESAIN PANDUAN *DIALOGIC READING* UNTUK PENGAJARAN  
BAHASA INGGRIS DI SD BERBASIS KURIKULUM 2013**

**OLEH:**

**RISKI LESTIONO, M.A. (0729038605)  
RINA WAHYU SETYANINGRUM, M.Ed. (0730067703)  
FARDINI SABILAH, M.Pd. (0723127001)  
ERLYNA ABIDASARI, M.A., M.Ed. (0728058603)**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INGGRIS  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG  
NOVEMBER 2015**

**HALAMAN PENGESAHAN  
PENELITIAN PBP**

<b>Judul Penelitian</b>	: Desain Panduan <i>Dialogic Reading</i> untuk Pengajaran Bahasa Inggris di SD Berbasis Kurikulum 2013
<b>Kode/ Nama Rumpun Ilmu</b>	:
<b>Ketua Peneliti</b> a. NamaLengkap b. NIDN c. Jabatan Fungsional d. Program Studi e. No. HP f. Alamat Surel (e-mail)	: Riski Lestiono, M.A. : 0729038605 : Penata Muda : Pendidikan Bahasa Inggris : 085 779 806 911 : <a href="mailto:riskilestiono@yahoo.com">riskilestiono@yahoo.com</a>
<b>Anggota Peneliti (1)</b> a. NamaLengkap b. NIDN c. Jabatan Fungsional d. Program Studi e. No. HP f. Alamat Surel (e-mail)	: Rina Wahyu Setyaningrum, M.Ed. : 0730067703 : Penata Muda : Pendidikan Bahasa Inggris : 081 333 990 056 : <a href="mailto:rinawahyus2004@yahoo.com">rinawahyus2004@yahoo.com</a>
<b>Anggota Peneliti (2)</b> a. NamaLengkap b. NIDN c. Jabatan Fungsional d. Program Studi e. No. HP f. Alamat Surel (e-mail)	: Fardini Sabilah, M.Pd. : 0723127001 : Lektor : Pendidikan Bahasa Inggris : 081 233 828 52 : <a href="mailto:fsabilah@yahoo.com">fsabilah@yahoo.com</a>
<b>Anggota Peneliti (3)</b> a. NamaLengkap b. NIDN c. Jabatan Fungsional d. Program Studi e. No. HP f. Alamat Surel (e-mail)	: Erlyna Abidasari, M.A., M.Ed. : 0728058603 : Penata Muda : Pendidikan Bahasa Inggris : 082 234 776 864 : <a href="mailto:erlynaabidasari@gmail.com">erlynaabidasari@gmail.com</a>
<b>Jangka Waktu Pelaksanaan</b>	: 8 Bulan
Biaya Total Sumber Dana	: Rp. 13.000.000,00 : <i>Block Grant</i> FKIP UMM
Mengetahui a.n. Ketua Program Studi,  <b><u>Bayu H. Wicaksono, Ph.D.</u></b> NIP. 10406110435	Malang, 7 November 2015 Ketua Tim Pengusul,  <b><u>Riski Lestiono, M.A.</u></b> NIP. 10413090519

Menyetujui  
Dekan FKIP,

**Dr. Poncojari Wahyono, M.Kes.**  
NIP. 196201121990021001

## RINGKASAN

Kurikulum 2013 menempatkan Bahasa Inggris dalam program ekstra kurikuler di SD, bukan lagi sebagai muatan lokal, menjadikan posisi pembelajaran Bahasa Inggris bukan lagi prioritas utama di sekolah. Pihak sekolah, guru, serta orang tua mulai resah karena mereka masih tetap dengan keyakinan awal bahwa mengajarkan bahasa sejak usia dini akan berdampak signifikan pada penguasaan yang cepat. Kurikulum 2013 di SD tetap harus dilaksanakan sesuai amanah pemerintah, meskipun menuai suara-suara/tanggapan beragam, positif maupun negatif. Setiap SD dituntut mampu mengimplementasikan pembelajaran berbasis Kurikulum 2013. Tentu saja setiap SD memiliki latar belakang kesiapan, dan interpretasi yang berbeda terkait sistem pembelajaran serta penilaian. Sebagai dampaknya, setiap SD memiliki dasar interpretasi dan implementasi teknik pengajaran yang berbeda; beberapa sudah sesuai arahan kurikulum yang berlaku, beberapa lainnya masih tumpang tindih dengan kurikulum sebelumnya (KTSP). Kurikulum 2013 mensyaratkan terselenggaranya pembelajaran dengan pendekatan *scientific*, yaitu dalam kegiatan pembelajaran, guru harus mendorong siswa untuk mampu mengamati, menanya, menalar, mencoba, dan membentuk jejaring (5M) untuk semua mata pelajaran. Dalam pembelajaran ini siswa diharapkan mampu mengembangkan kompetensi yang mencakup sikap, ketrampilan, dan pengetahuan. Lebih krusial lagi adalah bagaimana kesiapan guru merancang sebuah pembelajaran Bahasa Inggris yang merefleksikan pembelajaran sesuai kurikulum 2013.

Penelitian ini adalah penelitian pengembangan untuk mendesain Panduan *Dialogic Reading* untuk Pengajaran Bahasa Inggris di SD Berbasis Kurikulum 2013. Sebuah teknik yang akan mampu menterjemahkan pengajaran Bahasa Inggris khususnya materi *Reading* diselingi aktifitas yang melatih kemampuan berdialog secara komunikatif siswa SD dalam Bahasa Inggris yang mengelaborasi pendekatan pembelajaran ala Kurikulum 2013. Subjek sekolah dimana penelitian ini dilakukan adalah SD Muhammadiyah 4 Malang dan SDN Blimbing 3 Malang. Dua sekolah tersebut mewakili sekolah swasta dan negeri di kota Malang. Tahapan penelitian ini secara ringkas meliputi: observasi, pelatihan guru model pada masing-masing sekolah untuk penggunaan teknik dan media dalam *dialogic reading*, uji coba pengajaran oleh guru di SD, evaluasi, FGD, dan finalisasi panduan pengajaran Bahasa Inggris dengan teknik *dialogic reading* yang memiliki sentuhan Kurikulum 2013.

Luaran penelitian ini adalah panduan (*guideline*) *Dialogic Reading* untuk Pengajaran Bahasa Inggris di SD Berbasis Kurikulum 2013 yang dapat digunakan para guru SD dalam cakupan lebih luas, serta naskah publikasi hasil penelitian pengembangan yang akan dipublikasikan di jurnal penelitian FKIP UMM.

## DAFTAR ISI

Bab I Pendahuluan .....	5
Bab II Kajian Pustaka .....	8
2.1 Prinsip Pembelajaran Bahasa Inggris di SD.....	8
2.2 Kurikulum 2013 .....	9
2.3 Bahasa Inggris dalam Kurikulum 2013 SD.....	10
2.4 Teknik <i>Dialogic Reading</i> .....	11
Bab III Metode Penelitian .....	13
3.1 Jenis Penelitian .....	13
3.2 Subjek Penelitian.....	14
3.3 Uji Keabsahan Data.....	15
3.4 Luaran Penelitian.....	15
Bab IV Biaya dan Jadwal Penelitian.....	17
4.1 Anggaran Biaya .....	17
4.2 Jadwal Penelitian .....	17
Daftar Pustaka.....	18
Lampiran.....	19

## **BAB I PENDAHULUAN**

Pada era tahun 2000-an, pelajaran Bahasa Inggris mengalami perubahan peran, yakni sebagai bahasa pengantar dalam pembelajaran di SD yang menyelenggarakan inisiasi sekolah *bilingual* atau yang akan menuju sekolah internasional. Posisi Bahasa Inggris menjadi sangat penting dan menjadi fokus untuk dikuasai dengan diberlakukannya kebijakan tersebut. Hanya saja, pada praktiknya, kelas *bilingual* kadangkala identik dengan penggunaan buku ajar yang dwibahasa dimana hanya lembar yang berbahasa Indonesia-lah yang seringkali digunakan. Sehingga buku yang berharga tidak murah tersebut tidak berfungsi secara maksimal karena guru yang telah dilatih menggunakannya oleh penerbit tidak mempunyai pengetahuan yang cukup dalam konsep dasarnya. Dengan berlabel eksklusif dan berbayar mahal, serta tidak dapat mengakomodir kebutuhan peserta didik secara keseluruhan maka pada bulan Januari 2013, rintisan Sekolah bertaraf Internasional telah dihapuskan dari kurikulum karena beberapa alasan di atas. Pada tingkat SD, penghapusan RSBI atau SBI pada satu sisi menggembirakan masyarakat dan pada sisi yang lain meresahkan. Hal ini disebabkan dengan penghapusan RSBI atau SBI memungkinkan segera dihapuskannya pelajaran Bahasa Inggris sebagai muatan lokal di SD. Pada jangka panjangnya, secara bertahap bahasa Inggris harus sudah benar-benar dihapuskan dari SD paling lambat tahun 2016/2017.

Beberapa praktisi dan pemerhati pembelajar Bahasa Inggris di tanah air merasa miris dengan keadaan tersebut. Sejatinya beberapa teori klasik dan moderen mendukung pentingnya mengajarkan Bahasa Inggris sejak usia dini. Sudah menjadi keyakinan terpercay bahwa siswa pembelajar awal mempunyai kemampuan untuk memperoleh bahasa asing dan kemudian meniru untuk menggunakannya lebih cepat daripada pembelajar dewasa. Perasaan miris tidak hanya terhenti pada titik tersebut di atas. Kurikulum 2013 yang menempatkan Bahasa Inggris dalam program ekstra kurikuler di SD, bukan lagi sebagai muatan lokal, menjadikan posisi pembelajaran Bahasa Inggris bukan lagi prioritas utama di sekolah. Pihak sekolah, guru, serta orang tua mulai resah karena mereka masih tetap dengan keyakinan awal bahwa mengajarkan bahasa sejak usia dini akan berdampak signifikan pada penguasaan yang cepat.

Kurikulum 2013 di SD tetap harus dilaksanakan sesuai amanah pemerintah, meskipun menuai suara-suara/tanggapan beragam, positif maupun negatif. Setiap SD dituntut mampu mengimplementasikan pembelajaran berbasis Kurikulum 2013. Tentu saja setiap SD memiliki latar belakang kesiapan, dan interpretasi yang berbeda terkait sistem pembelajaran serta

penilaian. Sebagai dampaknya, setiap SD memiliki dasar interpretasi dan implementasi teknik pengajaran yang berbeda; beberapa sudah sesuai arahan kurikulum yang berlaku, beberapa lainnya masih tumpang tindih dengan kurikulum sebelumnya (KTSP). Kurikulum 2013 mensyaratkan terselenggaranya pembelajaran dengan pendekatan *scientific*, yaitu dalam kegiatan pembelajaran, guru harus mendorong siswa untuk mampu mengamati, menanya, menalar, mencoba, dan membentuk jejaring (5M) untuk semua mata pelajaran. Dalam pembelajaran ini siswa diharapkan mampu mengembangkan kompetensi yang mencakup sikap, ketrampilan, dan pengetahuan. Lebih krusial lagi adalah bagaimana kesiapan guru merancang sebuah pembelajaran Bahasa Inggris yang merefleksikan pembelajaran sesuai kurikulum 2013.

Hasil penelitian terdahulu tentang metode pembelajaran di SD ditemukan dari hasil penelitian Sukamerta (2013) tentang “Kebijakan Pengajaran Bahasa Inggris di Denpasar” menghasilkan temuan bahwa guru bahasa Inggris di SD masih belum mengajarkan bahasa Inggris dengan aktivitas praktis dan belum melibatkan siswa secara langsung dalam pemakaian bahasa Inggris komunikatif untuk kepentingan berinteraksi secara sosial. Saran dari penelitian tersebut adalah bahwa belajar bahasa secara komunikatif berarti belajar menggunakan bahasa tersebut untuk berinteraksi dalam situasi yang nyata. Pengajaran bahasa Inggris yang memberikan kesempatan sebanyak-banyaknya untuk dilatih dalam interaksi sosial pada pengajaran bahasa akan lebih mencapai tujuan sesuai dengan hakikat bahasa itu sendiri, yakni sebagai alat komunikasi. Pengajaran bahasa harus lebih menekankan pada keterampilan menggunakan bahasa atau *language use*, bukan pada aturan pemakaiannya atau *language usage*.

Dari hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa pengajaran bahasa Inggris masih menekankan pada aspek linguistik saja sebagai target kompetensinya, sehingga siswa lebih banyak diajarkan struktur gramatikal dari bahasa yang dipelajarinya dan belum pada penggunaan bahasanya. Kemampuan siswa memahami bahasa yang dipelajarinya dan mampu menggunakannya secara alami ketika dihadapkan langsung dengan penutur aslinya menjadi kompetensi yang mutlak dicapai oleh siswa. Dengan kompetensi komunikatif sertamemahami kondisi sosial budaya dari bahasa target siswa akan memiliki pencapaian kesepahaman pesan dan komunikasi antara dengan lawan bicaranya, sehingga akan menghasilkan kemampuan komunikatif yang bermakna aktif dan kontekstual. Pada hasil penelitian Sukamerta tersebut belum diberikan alternatif desain pembelajaran Bahasa Inggris di SD yang mengarah pada pembelajaran yang komunikatif, bermakna, dan kontekstual sesuai dengan pendekatan yang disarankan di Kurikulum 2013.

Selain fakta yang telah ditemukan di atas, observasi yang dilakukan di SDN Bunulrejo II Malang pada akhir tahun 2014, pembelajaran Bahasa Inggris masih bersifat mengajarkan bahasa sebagai alat bukan mengajarkan penggunaan bahasa itu sendiri secara komunikatif dan kontekstual. Guru masih mendominasi penggunaan bahasa Inggris di kelas dan teknik pembelajarannya masih klasikal. Dampak dari pembelajaran tersebut, siswa menjadi kurang aktif menggunakan bahasa Inggris dan memiliki kemampuan membaca yang masih pasif.

Kondisi serupa terjadi pada observasi lanjutan yang dilakukan pada awal semester pada bulan September 2015 di SD Muhammadiyah 4 Malang sebagai salah satu SD yang telah menerapkan pembelajaran kurikulum 2013 telah dalam komitmennya untuk mengimplementasikan kurikulum tersebut, namun pada pelaksanaannya menemui beberapa kendala, seperti 1) belum tercapainya pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan karakteristik kurikulum 2013, 2) belum adanya panduan pelaksanaan pembelajaran Bahasa Inggris sesuai dengan pendekatan *scientific* seperti yang di cantumkan pada kurikulum 2013. Hal ini tentunya menjadi tantangan tersendiri bagi guru SD dan akademisi untuk memformulasikan bagaimana bentuk kegiatan pembelajaran Bahasa Inggris yang merupakan perwujudan dari kurikulum yang sedang diberlakukan. Rumusan masalah dalam penelitian kali ini adalah: **Bagaimana desain Panduan *Dialogic Reading* untuk Pengajaran Bahasa Inggris di SD Berbasis Kurikulum 2013?**

Penelitian ini adalah penelitian pengembangan untuk mendesain Panduan *Dialogic Reading* untuk Pengajaran Bahasa Inggris di SD Berbasis Kurikulum 2013. Sebuah teknik yang akan mampu menterjemahkan pengajaran Bahasa Inggris khususnya materi *Reading* diselingi aktifitas yang melatih kemampuan berdialog secara komunikatif siswa SD dalam Bahasa Inggris yang mengelaborasi pendekatan pembelajaran ala Kurikulum 2013. Subjek sekolah dimana penelitian ini dilakakukan adalah SD Muhammadiyah 4 Malang dan SDN Blimbing 3 Malang. Dua sekolah tersebut mewakili sekolah swasta dan negeri di kota Malang. Tahapan penelitian ini secara ringkas meliputi: observasi, pelatihan guru model pada masing-masing seklah untuk penggunaan teknik dan mendia dalam *dialogic reading*, uji coba pengajaran oleh guru di SD, evaluasi, FGD, dan finalisasi panduan pengajaran Bahasa Inggris dengan teknik *dialogic reading* yang memiliki sentuhan Kurikulum 2013.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **2.1 Prinsip Pembelajaran Bahasa Inggris di SD**

Hal yang menjadi sorotan dalam pembelajaran bahasa adalah bahwa mengajarkan sebuah bahasa baru (dalam hal ini bahasa asing – Bahasa Inggris) akan berbeda antara mengajarkan pada anak-anak dan orang dewasa. Istilah pedagogi seringkali ditujukan untuk mengajar pebelajar di usia dini (anak-anak); sedangkan istilah androgogi dimana murid biasanya berusia dewasa menyesuaikan pembelajaran dengan usia dan karakteristik pebelajar. Philips (2000) menjabarkan bahwa pengajaran bahasa pada anak-anak harus memperhatikan beberapa hal. Pertama, aktivitas yang disediakan harus sesederhana mungkin sehingga mereka dengan mudah memahaminya. Kedua, tugas yang diberikan harus dalam jangkauan kemampuan mereka. Tugas tersebut harus bisa diselesaikan dan secara bersamaan siswa merasa senang dan puas karena mampu menyelesaikan tugas tersebut. Ketiga, aktivitas di kelas sebisa mungkin berbasis lisan. Keempat, aktivitas tertulis diajarkan seminimal mungkin karena mereka belum cukup cakap untuk menulis meskipun menggunakan bahasa ibu mereka. Bahkan menurut Sabilah (2004), beberapa prinsip pengajaran bahasa Inggris untuk anak-anak seperti menggunakan bahasa yang sederhana, mengajar harus menyenangkan bukan menakutkan, dan mampu menggunakan trik.

Mengajarkan bahasa Inggris pada anak-anak dengan sesuai perlu memahami karakteristik anak-anak. Sabilah dkk. (2009) kemudian membagi 10 karakteristik anak-anak diantaranya;

1. Memiliki tahapan-tahapan perkembangan sehingga materi yang diajarkan tidak boleh dipaksakan melebihi kapasitasnya.
2. Memiliki rasa ingin tahu yang tinggi
3. Bagi anak-anak, dunia penuh dengan kejutan. Sehingga apapun yang baru seringkali menarik buat mereka.
4. Menyukai repetition/pengulangan
5. Egois
6. Percaya apapun yang diajarkan oleh gurunya, termasuk menerima bahasa kedua
7. Memiliki perhatian yang pendek dan konsentrasi yang rendah
8. Muda belajar dengan *hands-on activities*
9. Menggunakan lima panca indra
10. Mempelajari bahasa dengan hati dan cinta.



Teori klasik Scott and Ytreberg(2002) pun pernah menyoroiti bahwa terdapat syarat-syarat yang harus dipenuhi oleh guru bahasa Inggris untuk anak-anak. Pertama, guru harus memiliki kemampuan (kemampuan *speaking* yang baik, mampu menguasai psikologi anak, dan mampu menguasai berbagai teknik pengajaran).Kedua, memiliki sikap atau perilaku yang baik, karena guru menjadi contoh dan model bagi siswa.Diantara sikap itu adalah mencintai anak-anak, berfikir seperti anak-anak, antusias, humoris, sabar, dan mampu menjadi orang yang spesial bagi anak-anak.

Dengan kata lain, mengajarkan Bahasa Inggris sebagai bahasa asing di Indonesia memerlukan perhatian yang cermat, agar siswa merasakan *euphoria* dan kegembiraan dalam belajar, serta berpangkal pada penguasaan Bahasa Inggris. Salah satu faktor penentu adalah kesiapan guru Bahasa Inggris yang dibekali kemantapan hati, kesabaran, ketelatenan, kreatifitas, keilmuan, serta teknik pengajaran yang beragam.

## **2.2 Kurikulum 2013**

Kurikulum 2013 yang sedang marak dicermati dan dibahas dalam skala nasional maupun lokal adalah beberapa perubahan signifikan dari kurikulum yang berlaku sebelumnya, yaitu KTSP.Perubahan tersebut meliputi beberapa poin aspek kompetensi lulusan, kedudukan mata pelajaran, pendekatan, struktur kurikulum, proses pembelajaran, penilaian hasil belajar dan struktur kegiatan ekstrakurikuler (Kemendikbud; 2013).Secara jabaran aspek *kompetensi lulusan*, *soft skills* dan *hard skills* yang meliputi aspek kompetensi sikap, keterampilan, dan pengetahuan, maka pebelajar dituntut untuk mengalami peningkatan dan keseimbangan.

Aspek *kedudukan mata pelajaran*, kompetensi yang semula diturunkan dari matapelajaran berubah menjadi matapelajaran dikembangkan dari kompetensi.Sedangkan pendekatannya menggunakan pendekatan tematik terpadu.Tercermin dari aspek *struktur kurikulum*, kurikulum harus bersifat holistik berbasis sains (alam, sosial, dan budaya).Sedangkan jumlah matapelajaran berkurang dari 10 menjadi 6 mata pelajaran. Namun disisi lain, jumlah jam pelajaran bertambah menjadi 4 JP/minggu akibat perubahan pendekatan pembelajaran.

Pada aspek *proses pembelajaran*, empat perubahan mendasar menjadi poin yang perlu dipertimbangkan. Pertama, Standar Proses yang semula terfokus pada eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi dilengkapi dengan mengamati, menanya, mengolah, menyajikan, menyimpulkan, dan mencipta.Kedua, belajar tidak hanya terjadi di ruang kelas, tetapi juga bisa dilakukan di lingkungan sekolah dan masyarakat, sehingga tempat dan konteks belajar

menjadi lebih luas. Ketiga, guru bukan satu-satunya sumber belajar. Keempat, sikap tidak diajarkan secara verbal, tetapi melalui contoh dan teladan yang diberikan oleh guru, orang tua atau siapapun yang menjadi warga di lingkungan belajar.

Aspek *penilaian hasil belajar* pun mengalami perbedaan dan perubahan. Pertama, penilaian haruslah berbasis kompetensi. Kedua, terjadi pergeseran dari penilaian melalui tes (mengukur kompetensi pengetahuan berdasarkan hasil saja), menuju penilaian otentik (*authentic assessment* mengukur semua kompetensi sikap, keterampilan, dan pengetahuan berdasarkan proses dan hasil). Ketiga, memperkuat PAP (Penilaian Acuan Patokan) yaitu pencapaian hasil belajar didasarkan pada posisi skor yang diperolehnya terhadap skor ideal (maksimal). Keempat, penilaian tidak hanya pada level KD, tetapi juga kompetensi inti dan SKL. Kelima, mendorong pemanfaatan portofolio yang dibuat siswa sebagai instrumen utama penilaian.

### **2.3 Bahasa Inggris dalam Kurikulum 2013 SD**

Pada kurikulum 2013, posisi Bahasa Inggris berubah menjadi kegiatan ekstrakurikuler, bukan lagi sebagai muatan lokal. Kegiatan ekstrakurikuler biasanya menjelma menjadi empat muatan yakni Pramuka (wajib), UKS, PMR, dan Bahasa Inggris. Meski ekstrakurikuler Bahasa Inggris tetap bisa diajarkan, penggunaan bahasa Inggris sebagai bahasa pengantar sehari-hari secara perlahan tidak diperkenankan hingga pada tahun 2016/2017, kecuali pada sekolah internasional.

Menurut Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (2013), terdapat lima hal mendasar yang perlu diperhatikan dalam kurikulum 2013 untuk mata pelajaran bahasa. Pertama, materi yang diajarkan harus ditekankan pada kompetensi berbahasa sebagai alat komunikasi untuk menyampaikan gagasan dan pengetahuan, itu berarti bahwa materi yang diajarkan tidak lagi ditekankan pada tata bahasa/struktur bahasa sebagaimana yang terjadi pada kurikulum sebelumnya. Kedua, siswa harus dibiasakan membaca dan memahami makna teks serta meringkas dan menyajikan ulang dengan bahasa sendiri. Sedangkan pada kurikulum lama siswa hanya diminta mengulang apa yang sudah dibaca. Ketiga, siswa dibiasakan menyusun teks yang sistematis, logis, dan efektif melalui latihan-latihan penyusunan teks hal yang mana tidak terjadi pada kurikulum sebelumnya. Keempat, siswa dikenalkan dengan aturan-aturan teks yang sesuai sehingga tidak rancu dalam proses penyusunan teks (sesuai dengan situasi dan kondisi: siapa, apa, dimana). Kelima, siswa dibiasakan untuk dapat mengekspresikan dirinya dan pengetahuannya dengan bahasa yang meyakinkan secara spontan.

Dengan menjadi kegiatan ekstrakurikuler, maka Bahasa Inggris tidak akan muncul pada jadwal mata pelajaran siswa SD dan buku panduan (buku teks) Bahasa Inggris pun sudah tidak akan dicetak sebagai buku mata pelajaran oleh penerbit besar di Indonesia dengan menurun drastisnya permintaan pasar yang menggunakan kurikulum 2013. Namun, pada praktiknya saat ini, beberapa sekolah, khususnya di kota besar, masih tetap memasukkan Bahasa Inggris pada sajian mata pelajaran. Pengajarannya pun dilakukan dengan beragam sentuhan ala sekolah dan kemampuan guru pengajar masing-masing sekolah.

#### **2.4 Teknik *Dialogic Reading***

*Dialogic reading* adalah sebuah teknik pembelajaran Bahasa Inggris untuk siswa SD yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan komunikatif siswa (*communicative competence*) terutama ketrampilan membaca. Selain kompetensi komunikatif, teknik *dialogic reading* ini juga dapat meningkatkan kemampuan non linguistik siswa yaitu kompetensi siswa dalam berinteraksi secara sosial dan budaya dimana kompetensi tersebut merupakan ciri dari Kurikulum 2013. Tujuan dari interaksi dialogis ini adalah untuk melibatkan siswa dalam sebuah percakapan atau dialog secara terus menerus sehingga siswa memiliki kesempatan untuk mempelajari konsep dan kosa kata baru, berlatih menggunakan kosa kata yang telah dipelajarinya serta membentuk frasa dan kalimat yang lebih panjang. Hal ini penting sekali karena siswa memiliki kesempatan yang lebih banyak untuk membaca dalam Bahasa Inggris.

Strategi *dialogic reading* yang dapat diterapkan pada pembelajaran Bahasa Inggris di SD adalah "Follow the CAR yaitu kependekan dari ***Follow the child's lead, Comment and Wait, Ask questions and wait, dan Respond by adding a little more and wait.*** Strategi ini dapat diterapkan dengan cara menyesuaikan dengan tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, dan kesiapan/kemampuan siswa. Pembelajaran Bahasa Inggris dengan cara mengikuti apa yang diinginkan siswa, membuat siswa memiliki ketertarikan, dan ketertarikan ini yang lebih memudahkan guru untuk mengajarkan konsep dan kosa kata baru. Setelah kegiatan membaca, guru memberikan komentar tentang apa yang terjadi didalam teks/bacaan dan menunggu siswa memberikan komentar, hal ini untuk melatih kemampuan kritis siswa. Selanjutnya guru mengajukan pertanyaan pada siswa untuk melatih kemampuan berbicaranya dan menunggu hingga siswa menjawab. Pada tahap ini guru dapat mengulang-ulang pertanyaannya. Setelah siswa menjawab, kemudian guru memberikan tanggapan dan sedikit menambahkan konsep baru dan menunggu respon siswa selanjutnya. Tahap ini memberikan

siswa kesempatan lebih banyak berlatih untuk berbicara, menambah kosa kata baru, dan mengutak atik kembali konsep pola kalimat hingga siswa mampu menemukan bentuk yang tepat dengan kemampuan yang dibangunnya.

Ciri utama teknis *dialogic reading* ini adalah ‘bertanya’ (*asking question*). Dengan bertanya, maka siswa berlatih untuk menggunakan Bahasa target, memikirkan cara untuk memikirkan konsep kedalam kata-kata, dan mengembangkan pemikirannya dalam realita yang ada. Kata CROWD digunakan sebagai panduan guru untuk menyusun pertanyaan. Berikut penjelasan dan contohnya.

**C-completion questions**

‘five little monkeys jumping on \_\_\_\_’

**R-Recall questions**

What happens after the wolf huffs and puffs?

**O-Open-ended questions**

‘Tell me what is happening in this picture?’

**W-‘Wh-questions’**

What is that? Who is ..?

**D-Distancing questions**

What happened when we made your birthday cake?

Bahan ajar yang akan digunakan pada pembelajaran *Dialogic Reading* berbasis Kurikulum 2013 pada pembelajaran Bahasa Inggris di SD ini adalah *teacher’s book* dan *big book* sebagai berikut: *New Gem’s English Coursebook* dan *New Gem’s English Big book* (2011).

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Secara umum, penelitian dilakukan untuk menemukan jawaban atas pertanyaan yang diajukan terhadap objek yang sedang diteliti. Oleh karena itu, sangat penting bagi peneliti untuk menentukan strategi yang sesuai untuk menjawab pertanyaan dan mencapai tujuan yang telah diancang sebelumnya. Ada beberapa pendekatan yang dapat digunakan, dua yang paling populer adalah pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Pendekatan yang berbeda akan menentukan perbedaan langkah-langkah yang perlu ditempuh pula (Ary: 2010). Misalnya, perbedaan itu terletak pada proses penelitian, penentuan sumber data, instrument penelitian, proses pengumpulan data, pengelompokan data, dan analisis data.

Penelitian ini adalah penelitian pengembangan untuk mendesain Panduan *Dialogic Reading* untuk Pengajaran Bahasa Inggris di SD Berbasis Kurikulum 2013. Sebuah teknik yang akan mampu menterjemahkan pengajaran Bahasa Inggris khususnya materi *Reading* diselingi aktifitas yang melatih kemampuan berdialog secara komunikatif siswa SD dalam Bahasa Inggris yang mengelaborasi pendekatan pembelajaran ala Kurikulum 2013.

Sesuai dengan masalah dan tujuan yang tertulis pada proposal ini, penelitian ini dirancang dalam bentuk penelitian pengembangan (*research and development*), yaitu suatu penelitian yang dilakukan dengan tujuan menghasilkan sebuah produk/model, baik dalam bentuk perangkat keras (*hardware*) maupun perangkat lunak (*software*).

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Penelitian ini akan menghasilkan panduan pembelajaran *Dialogic Reading* pada pembelajaran bahasa Inggris di SD Muhammadiyah 4 dan SDN Bunulrejo II di Kota Malang dengan pendekatan Kurikulum 2013. Pengembangan model tersebut dimaksudkan untuk meningkatkan pembelajaran bahasa Inggris di SD bermakna, lebih kontekstual, dan mampu meningkatkan kompetensi komunikatif siswa.

Prosedur penelitian ini mengikuti langkah-langkah yang dikemukakan oleh Borg dan Gall (1983:775-776) yang kemudian disederhanakan karena disesuaikan dengan kebutuhan penelitian ini, yakni:

- (1) Mengumpulkan informasi dan melakukan penelitian awal. Pada tahap ini tim peneliti mempelajari beberapa temuan penelitian sebelumnya terkait dengan implementasi pembelajaran bahasa Inggris sesuai dengan kurikulum 2013. Pada saat yang bersamaan, peneliti mengunjungi sekolah-sekolah di Malang untuk melakukan observasi kondisi nyata

pelaksanaan di sekolah. Untuk sekolah negeri diwakili oleh SDN Bunulrejo II Malang, sedangkan sekolah swasta diwakili oleh SD Muhammadiyah 4 Malang;

- (2) Perencanaan. Setelah melakukan observasi, tim peneliti menyusun rancangan teknik pembelajaran dialogic reading yang disesuaikan dengan kondisi sekolah;
- (3) Mengembangkan format. Tim peneliti membuat panduan praktis untuk diuji cobakan kepada dua sekolah tersebut;
- (4) Pelatihan penggunaan rancangan panduan dialogic reading dalam pembelajaran. Pada akhir pelatihan, guru di kedua sekolah memberikan masukan dalam bentuk kuisioner balikan untuk perbaikan rancangan;
- (5) Melakukan tes di lapangan. Mempertimbangan balikan dari kuisioner, tersusunlah draft revisi yang siap diujicobakan pada pelaksanaan pembelajaran sebenarnya di kelas;
- (6) Melakukan revisi. Berdasarkan pelaksanaan di kelas, beberapa temuan kendala akan menjadi bahan perbaikan rancangan *dialogic reading*;
- (7) Melaksanakan tes uji coba model. Setelah terbentuk rancangan yang telah disempurnakan, guru mengaplikasikan teknik pembelajaran tersebut sesuai dengan panduan hasil revisi;
- (8) Melakukan revisi terakhir. Tahap ini meliputi kegiatan penyempurnaan panduan dialogic reading untuk bisa diterapkan pada kelas yang lain.

Tahapan penelitian ini secara ringkas meliputi: observasi, pelatihan guru model pada masing-masing sekolah untuk penggudalaan teknik dan media dalam *dialogic reading*, uji coba pengajaran oleh guru di SD, evaluasi, FGD, dan finalisasi panduan pengajaran Bahasa Inggris dengan teknik *dialogic reading* yang memiliki sentuhan Kurikulum 2013.

### **3.2 Subyek Penelitian**

Subyek sekolah di mana penelitian ini dilakakukan adalah SD Muhammadiyah 4 Malang dan SDN Bunulrejo II Malang. Dua sekolah tersebut mewakili sekolah swasta dan negeri di kota Malang. Pemilihan sekolah yang akan menjadi responden dalam penelitian ini didasarkan pada karakteristik sekolah yang sesuai dengan rumusan permasalahan dalam penelitian ini. Karakteristik sekolah yang akan dipertimbangkan adalah misalnya keterwakilannya untuk SD negeri dan swasta, sikap terhadap kurikulum 2013, implementasi pengajaran Bahasa Inggris, dan sebagainya. Subjek yang akan direkrut dalam penelitian ini adalah guru Bahasa Inggris pada masing-masing sekolah, total akan ada 2 (dua) guru Bahasa Inggris yang nantinya akan dilatih dan dilibatkan dalam penyusunan Panduan *Dialogic Reading* untuk Pengajaran Bahasa Inggris di SD Berbasis Kurikulum 2013.

Tim peneliti memilih kelas 5 untuk menjadi subyek penelitian.

Untuk melakukan validasi isi dan produk diperlukan penelaah ahli. Staff ahli di bidang validasi isi panduan adalah dosen di bidang pembelajaran Bahasa Inggris untuk anak dan media pembelajaran yaitu Dr. Mirjam Anugrahwati, M.Ed; sedangkan untuk validasi produk, diambil dari guru Bahasa Inggris sebagai praktisi di SD, yaitu Ibu Ika Rahmawati, S.Pd.

### **3.3 Uji Keabsahan Data**

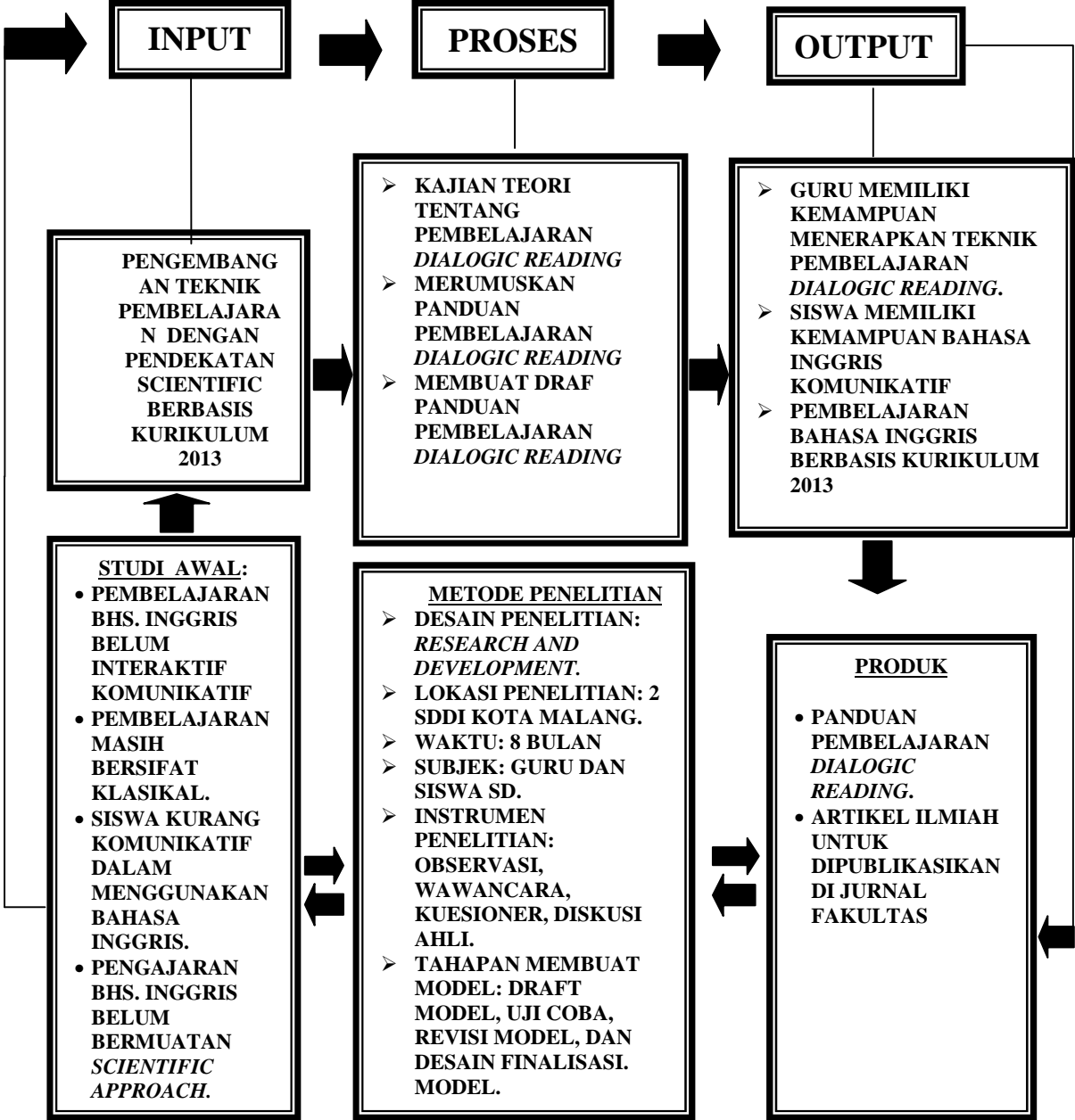
Untuk menguji keabsahan data, peneliti melakukan uji kredibilitas dengan menggunakan model *triangulasi* yakni pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu (Sugiyono: 2008). Model triangulasi yang digunakan adalah triangulasi sumber dan metode. Triangulasi sumber terdiri atas guru Bahasa Inggris di kedua SD tempat dilaksanakannya penelitian pengembangan. Sedangkan triangulasi metode terdiri atas studi dokumentasi dan wawancara.

### **3.4 Luaran Penelitian**

Luaran penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) panduan (*guideline*) *Dialogic Reading* untuk Pengajaran Bahasa Inggris di SD Berbasis Kurikulum 2013 yang dapat digunakan para guru SD dalam cakupan lebih luas, serta (2) naskah publikasi hasil penelitian pengembangan yang akan dipublikasikan di jurnal publikasi FKIP UMM.

Rancangan penelitian pengembangan ini dapat digambarkan dalam skema *roadmap* penelitian sebagai berikut:

**DESAIN PANDUAN *DIALOGIC READING*  
UNTUK PENGAJARAN  
BAHASA INGGRIS DI SD BERBASIS**







## DAFTAR PUSTAKA

- Ary, D. et al. (2010). *Introduction to research in education 8<sup>th</sup> edition*. Canada: Cengage Learning, Inc.
- Borg & Gall. (1983). *Educational Research: An Introduction*. London: Longman.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2013). *Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum 2013*.
- Fanthome, Francis & Fanthome, Dorothy. (2011). *New Gem's English Coursebook* dan *New Gem's English Big book*. London: Dickens Publishing Ltd.
- Philips, Sarah. (2000). *Young Learners*. Hongkong: Oxford University Press.
- Sabilah, Fardini. (2004). *Teaching English to Young Learners; its Policy, Framework, and activities-based teaching*. Unpublished students' Book. Universitas Muhammadiyah Malang.
- Sabilah, Fardini, et al. (2009). *English for Elementary School Teachers*. Malang: UMM Press.
- Scott, W.A. and Ytreberg, L.H. (2002). *Teaching English to Children*. New York: Longman Group.
- Sugiyono. (2008). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukamerta, I. Made. (2013). *Kebijakan Bahasa Inggris di Denpasar*. Disertasi Kajian Budaya. Denpasar. Denpasar: Universitas Udayana.

## LAMPIRAN

### Lampiran 1. Justifikasi Anggaran Penelitian

#### 1. Gaji/ Upah Pelaksana Penelitian

No	Tim Pelaksana	Jumlah	Bulan Kerja	Minggu/ Bulan	Jam/ Minggu	Tarif / Jam	Jumlah
1	Ketua		8	4	4	9000	1152000
2	Anggota 1	1	8	4	4	8000	1024000
3	Anggota 2	1	8	4	4	8000	1024000
4	Mahasiswa	2					650000
<b>JUMLAH</b>							<b>3.850.000</b>

#### 2. Bahan Habis Pakai/ Peralatan

No.	Nama	Volume	Satuan (Rp)	Jumlah (Rp)
1	<b>ATK</b>			
	a. Kertas A4	6	50000	300000
	b. Kertas Folio	6	50000	300000
	c. Tinta printer HP	5	80000	400000
	d. Compact Disk	1	50000	50000
	e. Ballpoin	5	5000	25000
	f. Ordner	2	50000	100000
	g. Cardridge biasa	2	200000	400000
	h. Flash disk	2	256000	256000
2	<b>Sewa Peralatan</b>			
	a. Kamera Foto	9	100000	900000
	b. Kamera Video	5	150000	750000
	c. Komputer	8	100000	800000
	d. Printer	8	50000	400000
<b>JUMLAH</b>				<b>4.681.000</b>

#### 3. Biaya Perjalanan

No.	Kegiatan	Volume	Satuan (Rp)	Jumlah (Rp)
1	FGD			
	1. Peneliti	3	50000	150000
	2. Sewa Mobil	1	600000	600000
				<b>750000</b>
2	Koordinasi dgn Kepala Sekolah			
	1. Transport Kepsek	10	50000	500000
	2. Konsumsi Kegiatan	15	30000	450000
				<b>950000</b>

3	Wawancara dgn Responden Peneliti dan Enumerator	1	269000	269000
4	Seminar Proposal dan Hasil Peneliti	3	150000	450000
<b>JUMLAH</b>				<b>2419000</b>

#### 4. Laporan dan Lain-lain

No.	Jenis	Volume	Satuan (Rp)	Jumlah (Rp)
1	Bantuan Seminar Internasional	1	1500000	1500000
2	Kirim Hardcopy unt Jurnal	1	50000	50000
3	Bantuan Penerbitan Jurnal	1	500000	500000
<b>JUMLAH</b>				<b>2050000</b>

#### Lampiran 2. Dukungan sarana dan prasarana

No	Sarana/ Prasarana	Jumlah
1.	Seperangkat Komputer	1 unit
2.	Printer	1 unit
3.	Kamera Foto	1 unit
4.	Kamera Video/ Perekam	1 unit
5.	Ruang Koordinasi dan wawancara	1 unit

#### Lampiran 3. Susunan Organisasi dan pembagian tugas tim

No.	Nama	Bidang Ilmu	Jabatan
1.	Riski Lestiono, M.A.	Linguistik	Ketua
2.	Rina W. Setyaningrum, M.Ed	Bilingual Education	Anggota 1
3.	Fardini Sabilah, M.Pd.	Pend. Bahasa Inggris - EYL	Anggota 2
4.	Erlyna Abidasari, M.A., M.Ed.	Teknik Pengajaran Bahasa Inggris	Anggota 3
5.	Harist	Mahasiswa – EYL	Enumerator
6.	Lia Yohana	Mahasiswa - EYL	Enumerator

## Lampiran 4. Biodata Ketua dan Anggota

### 4.1. Ketua Pelaksana

#### PERSONAL INFORMATION

Name	<b>Riski Lestiono, S.Pd., M.A.</b>
Sex	Male
Place, Date of Birth	Situbondo, March 29, 1986
Address	Jl. Seruni 8 A Sengkaling Malang
Mobile Phone Number	085779806911
E-mail	riskilestiono@yahoo.com
Institution	English Department Faculty of Teacher Training and Education University of Muhammadiyah Malang
Address	Jl. Raya Tlogomas 246, Malang, Indonesia
Position	English Lecturer
Research Interest	English (Linguistics)
Main Courses Taught	Skill Courses: Reading Comprehension, Speaking Component Course: Structure Content Course: Translation Studies

#### EDUCATION BACKGROUND

No	Level	Study Program, University, City, Country	Graduation Year
1	Master	Master of Linguistics, Radboud University Nijmegen, Nijmegen, The Netherlands	2012
2	Bachelor	English Language Education, State University of Malang, Malang, Indonesia	2008

#### TEACHING EXPERIENCES

No	Course	Credit	Level
1	Translation Studies I	4	Bachelor
2	Speaking I	2	Bachelor
3	Speaking IV	2	Bachelor
4	Structure II	4	Bachelor
5	Reading Comprehension I	4	Bachelor
6	Reading Comprehension II	4	Bachelor

7	Reading Comprehension III	4	Bachelor
---	---------------------------	---	----------

## WORKSHOP

No	Year	Title	Held by	Position
1	2015	Guidance for Writing Research Proposal for High School Students	Department of Education and Culture, Situbondo	<b>Keynote Speaker</b>
2	2014	Establishing Suitable Learning Needs through Appropriate Syllabus	Language Center UMM	<b>Keynote Speaker</b>
3	2013	Challenging your Creativity through ESP Book Writing	Language Center UMM	<b>Keynote Speaker</b>
4	2010	Workshop “An Overview on English Teaching Techniques”	Language Center UMM	<b>Keynote Speaker</b>
5	2009	Workshop on Being a Young Writer	Language Center UMM	Participant
6	2009	Workshop on Designing ESP Syllabus	Language Center UMM	Participant
7	2009	Workshop on Developing Teaching Capacity	Language Center UMM	Participant
8	2009	Workshop and Training on Micro Teaching	Language Center UMM	Participant
9	2009	Workshop on Fun with Creative Writing	Language Center UMM	Participant
10	2010	Workshop on Character Building	HRD Bureau, UMM	Participant
11	2010	Instructional Skill training (PEKERTI)	BKMA, UMM	Participant
12	2010	Workshop on Designing TOEIC-based Book	Language Center UMM	Participant
13	2010	Workshop “An Overview on English Teaching Techniques”	Language Center UMM	Participant

## SEMINAR

No	Year	Title	Held by	Position
1	2015	Trace of Language Typology based on Motion Events:	CamTESOL International	<b>Speaker</b>

		Javanese Spoken by English Learners	Conference in Cambodia	
2	2015	Language Typology Trace based on Motion Events: Javanese Spoken by Surinamese in the New Language Environment	ICoPAR 2015 International Conference	<b>Speaker</b>
3	2013	Constructing Outdoor Learning Model for Effective English Practices	Language Center UMM	<b>Keynote Speaker</b>
4	2012	OPSI (Indonesian Research Olympiad for Students) Training for Secondary School Students	Department of Education Situbondo	<b>Keynote Speaker</b>
5	2011	Tapping Research Potential	Australia Indonesia Partnership	Participant
6	2011	Applied Approach	UMM	Participant
7	2011	Best Practices in the Teaching of English	State University of Malang	Participant
8	2011	Current Issues on ELT Research and Pedagogy	Post Graduate Program, State University of Malang	Participant
9	2010	Cambridge Day	Cambridge University Press	Participant
10	2010	Promoting Participation and Creativity in the Classroom	UMM, Fulbright, and American Corner	Participant
11	2010	Techniques and Strategies to Enhance English Language Learning	State University of Malang	Participant
12	2009	International Seminar on Democracy and Good Governance in Asia and Australia	UMM	Participant

## **PUBLICATION**

<b>No</b>	<b>Title</b>	<b>Publisher</b>	<b>Type</b>	<b>Year</b>
1	English for Information Engineering	UMM Press	ESP Book	2015
2	English for Fisheries	UMM Press	ESP Book	2014
3	English for Civic and Law Education	UMM Press	ESP Book	2013
4	English for Electrical	UMM Press	ESP Book	2009

	Engineering			
5	English for Psychology	UMM Press	ESP Book	2009
6	English for International Relations	UMM Press	ESP Book	2010
7	Do I Make Mistakes?	UMM Press	Reform English Magazine	2009
8	Self Reflection: "Find your best place to Study"	UMM Press	Reform English Magazine	2010
9	A Worldwide Phenomenon "Power Balance"	UMM Press	Reform English Magazine	2011

## RESEARCH

No.	Year	Title
1	2015	Trace of Language Typology based on Motion Events: Javanese Spoken by English Learners
2	2014	Authentic Materials for Teaching English for Young Learners (EYL)
3	2014	The Teaching of English in Responding to 2013 Curriculum in Elementary Schools in Batu
4	2012	Spatial Relations in Frog Story Narratives: A Comparative Study between Surinamese Javanese and Java Javanese
5	2010	An Analysis on Students' Ability in Translating Narrative English Texts into Bahasa Indonesia
6	2008	An Implementation of Audience/Purpose-Related Strategies to Improve the Quality of Eighth Graders' Writing at SMP Negeri 1 Singosari

## AWARD

No.	Year	Name of Award	Awarding Institution
1	2010	The Best Working Performance Lecturer	Language Center UMM

## COLLABORATION

Year	Partner Institution/Organization	Program	Position



Nov 2012 – Feb 2013	Helen Keller International (HKI)	Survey on Education for Vulnerable Children in Indonesia	Monev (Monitoring and Evaluation) Team
2009 – Present	Islamic Junior High School MTsN 1 Malang	English Training for Bilingual Teachers at Junior High School MTsN 1 Malang	Instructor

Malang, 29 September 2015



**Riski Lestiono, S.Pd., M.A.**

## 4.2 ANGGOTA TIM PENGUSUL 1

### A. PERSONAL IDENTITY

1. Name : Rina Wahyu Setyaningrum, M.Ed.
2. Sex : Female
3. Place, Date of Birth : Blitar, 30 Juni 1977
4. Religion : Islam
5. Expertise : Bilingual Education
6. Home Address : Jl. Mayjend Panjaitan 98C Malang-65113
7. Mobile Number : +62 81 333 990 056
8. Email : [rinawahyus2004@yahoo.com](mailto:rinawahyus2004@yahoo.com)
9. Passport Number : A 0992038
10. Affiliation : TEFLIN (Teachers of English as  
a Foreign Language in Indonesia)

### B. EDUCATION

No.	Institution	Degree	Major	Period
1.	Rangsit University Thailand	M.Ed.	Bilingual Education	2005-2007
2.	University of Muhammadiyah Malang Indonesia	S.Pd	English Education	2009-2001
3.	University of Brawijaya Malang Indonesia	A.Md.	English	1995-1998

### C. WORKING EXPERIENCE

No.	Institution	Position	Period
1.	Bahasa Inggris Department University of Muhammadiyah Malang	Permanent Lecturer	2010- now
2.	Teachers Professional	Secretary	2011-

	Development Program		2015
3.	Language Center University of Muhammadiyah Malang	Freelance Lecturer	2004 – 2009
4.	Faculty of Education –Rangsit University – Thailand	Facilitator for Non-English Teachers at Phatumthani Province Thailand	2006 – 2007
5.	Heartwork Studio – Muang Ake, Pathumtani, Thailand	Art and Cooking Bilingual Teacher	2006 – 2007
6.	Satit Bilingual School of Rangsit University	Permanent Kindergarten Homeroom Teacher	2005-2007
7.	UNESCO, Regional Office Bangkok	Contracted Translator for UNESCO websites	2007
8.	Tourism Magazine	Contributor – Thailand	2006
9.	Language Center University of Muhammadiyah Malang	Managing Director	2003 - 2004

#### D. TEACHING AND THESIS ADVISORY

Activity	Major	Semester
Teaching	Structure 1,2	1,2
	Speaking 1,2,3	1,2,3
	Listening 1,4	1,2,3,4
	Dictation	5
	Introduction to Linguistics	2
	EYL	5,6
Thesis Advisory	Linguistics	VII –VIII
	Language Teaching	
	Literature	
	Sociolinguistics	

#### E. BOOK WRITING

No.	Title	Time
1.	English for Elementary School Teacher- Long Distance Program	2011
2.	English for Banking	2011
3.	Listening for TOEIC (Book 2)	2011
4.	English for Information Technology	2010
5.	English for Specific Purposes for Psychology (Book 2)	2004
6.	English for Specific Purposes for Biology (Book 2)	2003
7.	English for Specific Purposes for Biology (Book 1)	2002

#### F. EDITOR

No.	Title	Time
1.	Journal of Education	2010-2015
2.	Reform Magazine	2003-2011

## G. RESEARCH AND COMMUNITY SERVICE

No.	Title	Category	Grant	Time
1	Science and Tecnology for Science and Mathematics Bilingual Teachers	Community Service	Directorate of Higher Education	2013
2	Minimum Passing Grade Establishment Model for Muhammadiyah Elementary School in Malang Raya	Research	Block grant Faculty of Teacher Training and Education	2013
3	East Java “Batik” Research	Research	East Java Provincial Government	2012
4	Learning Model by Integrating Character Education in Thematic Classes of Muhammadiyah Elementary School 9 Malang	Research	Directorate of Research and Service Community-University of Muhammadiyah Malang	2012
5	The Use of English as a Medium of Instruction in Teaching Science and Mathematics at Muhammadiyah Elementary School 4 Batu	Community Service	Directorate of Research and Service Community-University of Muhammadiyah Malang	2012
6	English for Communication for Non-English Teachers at Muhammadiyah Secondary Vocational School 1Kepanjen	Community Service	Blockgrant Faculty of Teacher Training and Education	2012
7	The Use of English as a Medium of Instruction in Science Bilingual Class at Muhammadiyah Elementary School 1 Malang	Community Service	Directorate of Research and Service Community-University of Muhammadiyah Malang	2011
8	Study on the Intercultural Awareness of the EYL Materials Used by Practice Teachers at EYL Course at English Department University of Muhammadiyah Malang	Research	Directorate of Research and Service Community-University of Muhammadiyah Malang	2011

## H. ATTENDED CONFERENCE

No.	Event	Time	Organizer	Position	Title
1.	TEFLIN 59 <sup>th</sup> International Conference	2012	Graduate School of University Katolik Widya Mandala Surabaya	Presenter	Pre-Service Training for Teachers of English for Young Learners with International Standard
2.	TEFLIN 58 <sup>th</sup> International Conference	2011	IKIP PGRI Semarang	Presenter	Brain-based Activities for EYL Class: Language, Discovery, Character Building

3.	The 4 <sup>th</sup> International Conference for Education Research	2011	Faculty of Education of Khon Kaen University - Thailand	Presenter	In-Service Training for Teachers in School with International Standard of Indonesia
4.	The 1 <sup>st</sup> National Conference on ELT and Culture	2011	University of Muria Kudus (UMK)	Presenter	Integrating Discovery Learning to Children: An Effective Brain-Based Method in TEYLIN
5.	TEFLIN 56 <sup>th</sup> International Conference	2009	UINMaliki, Malang Indonesia	Presenter	EFL Learning Benefits of Offering Crafts in EYL Class
6.	The Royal Golden Jubilee – RSU International Seminar Series LII,	2007	Graduate School Rangsit University Bangkok - Thailand	Presenter	The Role of Media in Promoting Javanese Language Suroboyoan Dialect: A Study on JTV's Pojok Kampung News Programme

Malang, 12 March 2013,



Rina Wahyu Setyaningrum, M.Ed.

#### 4.3 ANGGOTA TIM PENGUSUL 2

Nama : Fardini Sabilah, S.Pd, M.Pd.  
 Nomor Peserta : 0723127001  
 NIP/NIK : 104.9408.0314  
 Bidang Ilmu : Pendidikan Bahasa Inggris  
 Tahun Kuota : 2011  
 PT Pengusul : Universitas Muhammadiyah Malang

#### RIWAYAT PENDIDIKAN PERGURUAN TINGGI

No	Tahun Lulus	Jenjang	Perguruan Tinggi	Jurusan/ Bidang Studi
1.	1993	S1	Universitas Muhammadiyah Malang	Pendidikan Bahasa Inggris
2.	1998	S2	Universitas Negeri Malang	Pendidikan Bahasa Inggris

## RIWAYAT PENGABDIAN

NO.	TAHUN	JENIS/NAMA KEGIATAN	PERAN	TEMPAT
1.	2014	IbM Guru No- Bahasa Inggris SD Kota Batu	Anggota Tim	SD di Kota Batu
2.	2013	Sarana Belajar “ <i>English Corner</i> ” Sebagai Upaya Perwujudan <i>Bilingual Class</i> di SD Muhammadiyah 08 Dau Kabupaten Malang	Ketua	SD di Kabupaten Malang
3.	2012	IbM Sarana Belajar “ <i>English Corner</i> ” Sebagai Upaya Perwujudan SMK/SMKN RSBI Menjadi SBI di Kota/Kabupaten Malang	Ketua	SMK/SMKN di Kota Malang
4.	2011	Penyuluhan/Pentingnya Pendidikan Bagi Masyarakat	Pemateri	Gondanglegi, Malang
5.	2010	Pendampingan Penggunaan Bahasa Inggris Pada Pembelajaran Science di Kelas Bilingual: Pengabdian Masyarakat di Sekolah SD Muhammadiyah 1 Malang	Anggota tim	SD Muhammadiyah 1 Malang
6.	2009	Pelatihan/Implementasi Model Pengajaran Bahasa Inggris Untuk Anak: Upaya Peningkatan Kualifikasi Mengajar Bahasa Inggris Guru SD Muhammadiyah di Kota/ Kabupaten Malang	Ketua	SD Muhammadiyah di Kota/Kabupaten Malang
7.	2008	Pelatihan/Pengajaran Bahasa Inggris Untuk Anak ( <i>English For Young Learner</i> ): Upaya Peningkatan Kualitas Guru Bahasa Inggris SD Muhammadiyah di Kota/Kabupaten Malang	Ketua	SD Muhammadiyah di Kota/Kabupaten Malang
8.	2008	Pelatihan “Pembelajaran Berspektif Gender Pada Pendidikan TK Bagi Guru TK/ABA A’isyiyah di Kota Malang	Pemateri	TK A’isyiyah Kota Malang

## RIWAYAT PELATIHAN PROFESIONAL

NO	TAHUN	PENYELENGGARA/ TEMPAT PELATIHAN	NAMA PELATIHAN/SCOPE
1.	2011	Universitas Muhammadiyah Malang/Rumah Sakit Umum Gambiran Kediri	Pelatihan Peningkatan Ketrampilan Teknik Instruksional (PEKERTI) bagi pembimbing klinik program pendidikan dokter Fakultas

			Kedokteran UMM
2.	2011	DPPM Direktorat Ketenagaan Dirjen Dikti/ Hotel Siggasana Surabaya	Pelatihan Metodologi Penelitian Multi Tahun
3.	2011	Universitas Muhammadiyah Malang/Kampus UMM Malang	Koordinator PPG Matapelajaran bagi Guru SD, SMP dan SMA Muhammadiyah Kota Batu
4.	2010	Universitas Muhammadiyah Malang/Kampus UMM Malang	Pelatihan Pembentukan Kepribadian dan Kepemimpinan Tahun 2009/2010
5.	2010	PT. International Test Center, the ETS Country Master Distributor in Indonesia/ Kampus UMM Malang	a16 hours-TOEIC Technical Assistance/ English Department Lecturers
6.	2009	Universitas Muhammadiyah Malang/Kampus UMM	Pengayaan Proposal Penelitian Hibah Bersaing
7.	2009	FKIP-Universitas Muhammadiyah Malang/Kota Magetan	Pelatihan penyusunan PTK Upaya Pengembangan Keprofesian Guru SMA dan SMK di Kota Madiun dan Magetan
8.	2009	Lembaga Bahasa Universitas Muhammadiyah Malang/Kampus UMM	A consultant at the micro teaching session
9.	2008	Universitas Muhammadiyah Malang/Kampus UMM	Dosen Pelaksana Program Pengembangan “Soft Skills” melalui program pembelajaran kelas bagi mahasiswa UMM
10.	2008	ELT Indonesia, The Network of English Language Teachers in Indonesia/Innovation Institute Malang	Improving English Language Teaching Through Portofolio/ Upskill Course for English Language Teachers on ELT Improvement
11.	2007	Badan Pengembangan Sumberdaya Manusia- Universitas Muhammadiyah Malang/UMM Inn Malang	Pengembangan Profesionalisme Bagi Kepala Sekolah dan Tenaga Kependidikan Se-Kecamatan Ponorogo Kab. Ponorogo

#### RIWAYAT PENELITIAN

NO	TAHUN	SUMBER DANA	JUDUL PENELITIAN	PERAN
1.	2012	DPP-UMM	Teaching Techniques and Media of Presenting the Intercultural Awareness in English for Young Learners Course at English	Ketua

			Department of University of Muhammadiyah Malang	
2.	2011	DPP-UMM	Study on the Intercultural Awareness of the EYL Materials Used by Practice Teachers at EYL Course at English Department University of Muhammadiyah Malang	Ketua
3.	2011	Dikti	Implementasi Model Pendidikan Suplemen Terpadu Berbasis Kearifan Lokal : Upaya Menetralisasi Praktik Dehumanisasi Di Sekolah	Ketua
4.	2010	Dikti	Model Pendidikan Suplemen Terpadu Berbasis Kearifan Lokal : Upaya Menetralisasi Praktik Dehumanisasi Di Sekolah	Ketua
5.	2010	DPP-UMM	Study on the Intercultural Awareness of the EYL Materials Used by Practice Teachers at EYL Course at English Department University of Muhammadiyah Malang	Ketua
6.	2009	DPP-UMM	Increasing Students Speaking Performance Through Group Cooperative Learning to the English for Young Learners Class at English Department UMM	Ketua
7.	2008	DPP-UMM	The Implementation of Cooperative Language Learning in English for Young Learners Classroom at English Department UMM to Improve the Students Speaking Proficiency	Ketua
8.	2007	DPP-UMM	Language Performance Employed by the Teachers and the Young Learners in the Holistic Teaching of English	Ketua

#### RIWAYAT KARYA TULIS ILMIAH

No	JENIS	JUDUL KARYA	TAHUN	KETERANGAN
1.	Proceedings	Translation as a Method of Transferring Intercultural Pragmatics in Foreign Language Teaching/ Learning	2015	The 62 nd TEFLIN International Conference in Bali
2.	Paper	Emerging the Intercultural Competence in Teaching/Learning English to Young Learners: A	2015	Cambodia TESOL (CamTESOL) Cambodia

		Pragmatic Perspective.		
3.	Proceedings	Designing Intercultural Materials for EFL Teaching to Young Learners Using Sociopragmatics Perspective.	2014	TEFL International Conference (UTIC): University of Ahmad Dahlan Yogyakarta.
4.	Proceedings	Structures and Emotional Verb Roles of East Java Language through a Theory of Natural Semantics Metalanguage (NSM)	2014	Seminar on Mother Tongue Language (SNBI): University of Udayana Bali Indonesia
5.	Proceedings	Designing Intercultural Learning Syllabus for Successful Intercultural Competence.	2014	NELTAL: State University of Malang Indonesia
6.	Proceedings	The Script of Master of Ceremony in Javanese Procession <i>Mitoni</i> : A Diction Analysis on Javanese Language Usage.	2013	Austronesia Seminar: University of Udayana Bali Indonesia
7.	Proceedings	Inovative Teaching/Learning Model Based on Student Centered-Learning for Adult Learners.	2011	International Seminar in Education (PAIKEM): Education University of Indonesia Bandung
8.	Paper	Shaping Early Children Science Development through Discovery Learning as the Brain-Based Activity.	2011	ECECW University of Tun Abdul Razak Kualalumpur Malaysia
9.	Proceedings	Accomplishing Teachers Qualification Through Self-	2011	ICER Bangkok, Thailand 2011: Learning Communities for Sustainable Development (Speaker)



		Evaluation Instrument: An Effort to be the Certified Teachers		Khon Kaen University Thailand
10.	Proceedings	Brain-based Activities for EYL Class: Language, Discovery, and Character Building	2011	TEFLIN 58th (Teaching English as a Foreign Language in Indonesia) International Conference: IKIP Budi Utomo Semarang Indonesia (Speaker)
11.	Proceedings	Model Pembelajaran Inovatif Berbasis Students' Centered- Learning Bagi Pembelajar Dewasa	2011	The 1st National Conference on ELT and Culture, Revitalizing the Practice of Teaching English to Young Learners in Indonesia (TEYLIN). Oleh Perpustakaan Nasional: Katalog Dalam Terbitan (KDT) Juli 2011, Cetakan I, ISBN: 978-602-99683-0-9.
12.	Proceeding	Integrating Discovery Learning to Children: An Effective Brain-Based Method in TEYLIN	2011	Pedagogik Praktis Yang Berkualitas: Peningkatan Kualitas Pendidikan Bangsa Melalui Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan (PAIKEM). Oleh Perpustakaan Nasional: Katalog Dalam Terbitan (KDT) Juni 2011, Cetakan I, ISBN: 978-602-9098-11-2
13.	Proceeding	Designing Effective Lesson Plan to Integrate Student's Different Skills in EYL Class	2010	Teaching English to Young Learners (TEYL) International Seminar: Opportunities and Challenges, The Graduate Program in English Language Studies Sanata Dharma University
14.	Proceeding	Designing Effective Games Teaching Procedure in English for Young Learners (EYL) Class and Some Best Practice of Doing It	2009	TEFLIN International Conference ke-56 Program Book: Responding to Global Challenges through Quality English Language Teaching in UIN Malang
15.	Majalah	The Dimension of Violence in Indonesian School (Reform No.35)	2008	Majalah Lembaga Bahasa UMM

Malang, Oktober 2015



**Fardini Sabilah, M.Pd**

#### 4.4 ANGGOTA TIM PENGUSUL 3

##### 1. Identitas Diri

1	Nama Lengkap	Erlyna Abidasari, M.A, M.Ed.
2	Jenis Kelamin	Perempuan
3	Jabatan Fungsional	Asisten Ahli
4	NIP	
5	NIDN	0728058603
6	Tempat dan Tanggal Lahir	Tulungagung, 28 Mei 1986
7	E-mail	erlynaabidasari@gmail.com
8	Nomor Telepon/ HP	082234776864
9	Alamat Kantor	Jl. Raya Tlogomas No. 246 Malang
10	Nomor Telepon/ Faks	0341-464318 / Faks. 0341-460435
11	Lulusan yang Telah Dihilkan	4
12	Mata Kuliah yang Diampu	1. English Phonology 2. Media and Resources in Language Teaching 3. Cross Cultural Understanding

##### 2. Riwayat Pendidikan

	S1	S2	
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Negeri Malang	The University of New South Wales	
Bidang Ilmu	Pendidikan Bahasa Inggris	Applied Linguistics and Education in General	
Tahun Masuk - Lulus	2004-2008	2012-2014	
Judul Skripsi/Tesis/Disertasi	Implementation of English Conversation Club as an Extracurricular Program at SMP 4 Malang.	Perception, Expectation, and Stereotype Shaping of Parents and Community towards Vocational	

		Education in Indonesian Rural Areas	
Nama Pembimbing/Promotor	1.Prof. Utami Widiastuti.	1. Dr. Phiona Stanley.	

### 3. Publikasi Artikel Ilmiah Dalam Jurnal dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Volume/Nomor/Tahun
1	Correlative Aspects of Language Specific Operation and Arithmetic Processing in Bilingual's Brain: An Overview of Behavioural and Neurological Studie	Englisia: the Journal of Language, Education and Humanities.	Vol. 1, No. 2. 2014.

### 4. Pemakalah Seminar Ilmiah (*Oral Presentation*) dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Nama Pertemuan Ilmiah / Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1	International Conference on Economics and Social Sustainability	Maintaining Motivation and Self-Efficacy on Learning English as a Foreign Language in Indonesian Context	3-5 Oktober, 2013, Tokyo Convention Hall, Jepang.
2	Seminar Series: 2013 "The Education System & the Roles of University Academics in Indonesia"	"Token Economy Reinforcement Program" for 10 <sup>th</sup> Graders: A Simulative Practice in East Java, Indonesia.	15-7 Juli, 2013, University of Tasmania, Tasmania, Australia.
3	Asia Creative Writing Conference	Enhancing Students' Creative Writing through Photos	31 Maret – 1 April 2011, Politeknik Negeri Jember, Jember

### 5. Karya Buku dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit
1.	English for Electrical Engineering	2010	350	UMM Press
2.	English for Nursing	2011	210	UMM Press
3.	English for Mathematics	2011	210	UMM Press

Malang, Oktober 2015

A handwritten signature in black ink, consisting of stylized, cursive letters that appear to be 'ER' followed by a long horizontal flourish.

Erlyna Abidasari, M.A., M.Ed.